

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUD Tarakan Jakarta mengenai hubungan dukungan keluarga pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis, peneliti menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada pasien. Hal ini ditunjukkan dengan nilai ($p < 0.05$) dalam analisis statistik, yang menunjukkan bahwa variabel dukungan keluarga secara langsung mempengaruhi tingkat depresi. Sedangkan pada resiliensi tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan resiliensi pasien. Nilai ($p > 0.05$) menunjukkan bahwa tingkat dukungan yang diterima dari keluarga tidak berdampak signifikan pada kemampuan pasien untuk mengatasi stres dan kesulitan.

Meskipun dukungan keluarga dianggap penting dalam konteks medis dan psikososial pasien, penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kasus pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis, faktor dukungan keluarga tidak secara langsung berkorelasi dengan tingkat depresi atau tingkat resiliensi pasien. Implikasi dari temuan ini dapat memberi pengarahannya kepada penyedia layanan kesehatan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kesejahteraan psikologis pasien, seperti faktor psikologis individu, kondisi fisik, dan lingkungan sosial eksternal.

V.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian ini, terdapat beberapa saran dan masukan sebagai penyempurna penelitian lain dan pihak lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

a. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan diharapkan dapat membantu perawat dalam memberikan asuhan keperawatan fisik, sosial dan psikologis secara

komprehensif kepada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

b. Bagi Profesi Kesehatan

Profesi keperawatan diharapkan dapat membantu menambah referensi terkait dukungan keluarga, tingkat depresi dan resiliensi bagi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel atau faktor lain yang dapat meningkatkan resiliensi.

c. Bagi Pasien Gagal Ginjal Kronik

Pada pasien gagal ginjal kronik diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi mengenai pentingnya dukungan keluarga, mengenali tanda-tanda depresi dan gambaran pada resiliensi

d. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini bertujuan untuk menjadi sarana informasi dan referensi dalam kebijakan keperawatan dan kesehatan, khususnya bagi pasien gagal ginjal kronik yang membutuhkan dukungan keluarga dengan tingkat depresi dan resiliensi.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk inklusi tambahan, menggunakan metode campuran seperti menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh wawasan termasuk penggunaan kuesioner dan wawancara untuk pemahaman yang holistik, Bandingkan temuan dengan penelitian serupa di lokasi lain untuk menemukan pola universal atau kontekstual dalam hubungan yang dipelajari.